

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam mencapai tujuan tersebut, tiap-tiap individu (siswa) yang menempuh jalur pendidikan ini diharuskan untuk serius dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang maksimal, dalam proses memperoleh hasil belajar ini di pengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu minat belajar siswa itu sendiri, karena apabila seorang siswa tidak memiliki minat dalam belajarnya, maka siswa tersebut akan susah untuk di didik, dikarenakan tidak adanya daya tarik siswa tersebut untuk belajar dan hal ini sangat berdampak pada hasil belajarnya.

Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat, dan anak malas,

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008) h. 13.

tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.² Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas belajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, fasilitas tidak hanya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai alat pembangkit minat belajar siswa dan juga pembantu dalam mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, artinya semakin baik dan lengkap fasilitas belajar, akan berdampak langsung pada minat belajar siswa. Syaiful Bahri mengemukakan bahwa, fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah.³ Kelengkapan fasilitas belajar di SMP Negeri 1 ini sudah bisa dibilang terpenuhi secara maksimal, seperti adanya perpustakaan, media infokus yang memudahkan proses pembelajaran, laboratorium, ruang kelas yang lengkap, tersedianya alat-alat kebersihan di setiap kelasnya, tersedianya halaman yang menunjang proses pembelajaran, akan tetapi masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah
2. Masih ada siswa keluar masuk kelas pada saat jam pembelajaran berlangsung
3. Masih ada siswa lebih memilih bermain di kantin daripada di perpustakaan pada saat guru ada rapat
4. Masih ada siswa yang bolos sekolah
5. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi
6. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapatnya
7. Masih ada siswa yang keluar perkarangan sekolah tanpa meminta izin terlebih dahulu.

²S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.82.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 150.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut terdapat dua permasalahan yaitu terkait minat dan aktifitas siswa, maka dari itu penulis memfokuskan untuk mengambil pembahasan pada bagian minat belajar dengan judul penelitian **“Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”**.

B. Penegasan Istilah

Memahami istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan, yaitu:

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, dan berbagai media pembelajaran yang lain. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olah raga.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan

⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 249.

secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang.⁵Minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktifitas belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis ambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal
- b. Minat belajar siswa belum maksimal
- c. Fasilitas belajar sudah maksimal, akan tetapi minat belajar siswa belum maksimal
- d. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa belum maksimal

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang peneliti dapatkan pada identifikasi masalah, maka tidak semua masalah yang akan penulis teliti. Penulis memfokuskan pada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu: seberapa besar pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?

⁵Slameto, *Op.Cit.*, h. 57.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya penulis harapkan dapat bermamfaat bagi :

- a. Bagi siswa, untuk mengetahui, memotivasi serta meningkatkan minat diri untuk bersemangat dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru
- b. Guru dapat meningkatkan semangat dalam mengajar dan memberi motivasi yang baik kepada siswa agar lebih berminat dalam proses pembelajaran
- c. Memberikan informasi kepada pihak sekolah, agar Kepala Sekolah dapat memberikan masukan yang positif kepada siswa akan pentingnya minat belajar yang tinggi bagi seorang siswa
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para penelitian selanjutnya
- e. Bagi penulis, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).